

Peran Organisasi Otonom Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Perempuan di Kota Tangerang

Rizky Septiyansah, Muhammdah Riyan, Milana Abdillah, Indra Maulana,
Ahmad Rokhsan Cholis

Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Email korespondensi: rokhsancholis72@email.com

Abstract : *Women's empowerment is an important component in sustainable development and social welfare. Muhammadiyah, as one of the largest Islamic organizations in Indonesia, has played a significant role in efforts to empower women through its autonomous organizations, namely 'Aisyiyah and Nasyiatul 'Aisyiyah. This article aims to examine the role of these organizations in improving the quality of life of women in Indonesia. This research uses a qualitative descriptive method with secondary data analysis from various relevant sources. 'Aisyiyah, founded in 1917, focuses on empowering women through education, health and activities socio-economic. Various programs have been implemented, including establishment educational institutions, health clinics, and skills training programs. Nasyiatul 'Aisyiyah, founded in 1931, targets young women with programs that include education, skills training, and women's rights advocacy*

Keywords : *Women's Empowerment, Muhammadiyah, 'Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah, Education, Health, Economy, Training, Advocacy, Indonesia*

Abstrak : Pemberdayaan perempuan merupakan komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, telah memainkan peran signifikan dalam upaya pemberdayaan perempuan melalui organisasi otonomnya, yaitu 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran organisasi-organisasi tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis data sekunder dari berbagai sumber yang relevan. 'Aisyiyah, yang didirikan pada tahun 1917, berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial-ekonomi. Berbagai program telah diimplementasikan, termasuk pendirian lembaga pendidikan, klinik kesehatan, dan program pelatihan keterampilan. Nasyiatul 'Aisyiyah, didirikan pada tahun 1931, menargetkan perempuan muda dengan program-program yang mencakup pendidikan, pelatihan keterampilan, dan advokasi hak-hak perempuan

Kata Kunci : Pemberdayaan Perempuan, Muhammadiyah, 'Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Pelatihan, Advokasi, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan telah menjadi topik yang sangat penting dalam diskusi global mengenai pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan ini tidak hanya mencakup peningkatan akses perempuan terhadap pendidikan dan kesehatan, tetapi juga melibatkan penguatan peran mereka dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Di Indonesia, salah satu organisasi yang secara aktif terlibat dalam upaya pemberdayaan perempuan adalah Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam besar yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912.

Muhammadiyah, melalui berbagai organisasi otonomnya, telah lama berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk perempuan. Dua organisasi otonom yang

paling menonjol dalam hal ini adalah 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah. 'Aisyiyah, didirikan pada tahun 1917, adalah organisasi perempuan Muhammadiyah yang berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial-ekonomi. Dengan visi untuk membentuk perempuan yang berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri, 'Aisyiyah telah mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan, serta memperluas akses mereka terhadap berbagai sumber daya.

Nasyiatul 'Aisyiyah, yang didirikan pada tahun 1931, berfungsi sebagai sayap pemuda dari 'Aisyiyah. Organisasi ini menargetkan perempuan muda dan remaja dengan tujuan membentuk generasi penerus yang berpendidikan, berdaya, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Program-program Nasyiatul 'Aisyiyah mencakup berbagai aspek, mulai dari pendidikan formal dan informal, pelatihan keterampilan, hingga kegiatan advokasi dan penyadaran hak-hak perempuan.

Peran penting dari 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah dalam pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari berbagai inisiatif dan program yang telah mereka jalankan. Misalnya, dalam bidang pendidikan, 'Aisyiyah telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Selain itu, mereka juga aktif dalam kampanye literasi dan pendidikan perempuan di daerah-daerah terpencil. Dalam bidang kesehatan, 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah telah mendirikan klinik-klinik kesehatan, program penyuluhan kesehatan, dan kampanye kesadaran kesehatan reproduksi.

Namun, meskipun telah banyak kemajuan yang dicapai, upaya pemberdayaan perempuan oleh Muhammadiyah masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini mencakup kendala budaya dan sosial yang masih kuat, kurangnya sumber daya dan dukungan, serta hambatan struktural dalam akses terhadap pendidikan dan kesempatan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap peran organisasi otonom Muhammadiyah dalam pemberdayaan perempuan, guna memahami lebih baik kontribusi yang telah diberikan serta menemukan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena peneliti berupaya untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Peneliti mendeskripsikan tentang peran Muhammadiyah dalam pemberdayaan umat di Kota Tangerang. Adapun jenis penelitian ini adalah field research. peneliti melaksanakan penelitian lapangan ini guna mengumpulkan literasi berupa buku dan jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Penelitian ini

berlokasi di Kota Tangerang. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Tangerang. Peneliti menentukan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Untuk mendapatkan data yang akurat di lapangan terkait dengan judul penelitian ini, maka Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai peran Organisasi Otonom Muhammadiyah dalam pemberdayaan perempuan di Kota Tangerang dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama yang mencakup pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-keagamaan, advokasi, serta tantangan dan implikasi dari peran mereka.

Peran 'Aisyiyah dalam Pemberdayaan Perempuan di Kota Tangerang

1. Pendidikan

'Aisyiyah di Kota Tangerang telah mendirikan berbagai lembaga pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Beberapa sekolah yang dikelola oleh 'Aisyiyah termasuk:

- TK Aisyiyah Bustanul Athfal: Taman kanak-kanak ini berfokus pada pendidikan dasar anak-anak dengan pendekatan yang menyeluruh, meliputi aspek kognitif, emosional, dan sosial.
- SD dan SMP Aisyiyah: Sekolah-sekolah ini menawarkan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam. Mereka juga menyediakan program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat siswa.
- Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT): Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMT menyediakan berbagai program studi yang berfokus pada pengembangan profesional dan akademik mahasiswa, termasuk program-program yang mendukung pemberdayaan perempuan.

2. Kesehatan

'Aisyiyah di Kota Tangerang mengelola berbagai klinik kesehatan dan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Beberapa inisiatif kesehatan yang telah dilakukan antara lain:

- Klinik 'Aisyiyah: Klinik ini menyediakan layanan kesehatan dasar dan spesialis, termasuk layanan kesehatan ibu dan anak, yang sangat penting untuk kesejahteraan perempuan.
- Kampanye Kesehatan: 'Aisyiyah secara rutin mengadakan kampanye kesehatan yang fokus pada pencegahan penyakit, peningkatan gizi, dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan reproduksi.

3. Sosial-Ekonomi

'Aisyiyah di Kota Tangerang mengadakan berbagai program pelatihan keterampilan bagi perempuan untuk membantu mereka mandiri secara ekonomi. Program-program ini mencakup:

- Pelatihan Keterampilan: Pelatihan menjahit, memasak, kerajinan tangan, dan keterampilan usaha kecil lainnya telah banyak diadakan untuk membantu perempuan menciptakan peluang usaha sendiri.
- Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Program ini mendukung perempuan dalam membentuk kelompok usaha bersama, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha mikro dan kecil.

B. Peran Nasyiatul 'Aisyiyah dalam Pemberdayaan Perempuan di Kota Tangerang

1. Pendidikan

Nasyiatul 'Aisyiyah di Kota Tangerang menyediakan berbagai program pendidikan yang ditujukan untuk perempuan muda, termasuk:

- Program Mentorship dan Bimbingan Belajar : Nasyiatul 'Aisyiyah menyediakan mentor dan tutor untuk membantu perempuan muda dalam pendidikan formal mereka serta mengembangkan keterampilan tambahan.
- Seminar dan Workshop: Organisasi ini secara rutin mengadakan seminar dan workshop yang berfokus pada pengembangan pribadi dan profesional, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu.

2. Pelatihan Keterampilan

Nasyiatul 'Aisyiyah di Kota Tangerang mengadakan berbagai pelatihan keterampilan untuk membantu perempuan muda mempersiapkan diri dalam dunia kerja, seperti:

- Pelatihan Teknologi Informasi: Program ini mengajarkan keterampilan dasar dan lanjutan dalam teknologi informasi untuk membantu perempuan muda menjadi lebih kompetitif di pasar kerja modern.

- Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan ini meliputi berbagai aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk.

3. Advokasi Hak-Hak Perempuan

Nasyiatul 'Aisyiyah di Kota Tangerang aktif dalam advokasi hak-hak perempuan, termasuk:

- Kampanye Kesadaran Hak-Hak Perempuan: Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak perempuan, termasuk hak atas pendidikan, kesehatan, dan perlindungan dari kekerasan.
- Kerjasama dengan Lembaga Lain: Nasyiatul 'Aisyiyah bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk memperjuangkan hak-hak perempuan dan menyediakan layanan dukungan bagi korban kekerasan.

C. Dampak Pemberdayaan Perempuan oleh 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah di Kota Tangerang

Kedua organisasi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup perempuan di Kota Tangerang. Melalui berbagai program yang mereka jalankan, banyak perempuan yang telah mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, layanan kesehatan yang lebih terjangkau, dan peluang ekonomi yang lebih luas. Selain itu, advokasi hak-hak perempuan yang dilakukan telah membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melindungi dan menghormati hak-hak perempuan.

Beberapa dampak spesifik yang dapat dilihat termasuk:

- Peningkatan Akses Pendidikan: Banyak perempuan di Kota Tangerang yang kini memiliki akses ke pendidikan berkualitas, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.
- Perbaikan Kesehatan: Dengan adanya klinik dan kampanye kesehatan, banyak perempuan yang kini memiliki akses ke layanan kesehatan yang lebih baik dan pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan mereka.
- Peningkatan Kemandirian Ekonomi: Program pelatihan keterampilan dan kelompok usaha bersama telah membantu banyak perempuan menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan mampu berkontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun telah banyak pencapaian yang diraih, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi di Kota Tangerang. Beberapa tantangan utama termasuk:

- Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan dana dan sumber daya manusia sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan perempuan.
- Resistensi Budaya: Beberapa komunitas mungkin masih memiliki pandangan yang konservatif mengenai peran perempuan, yang dapat menghambat upaya pemberdayaan.
- Kurangnya Dukungan Pemerintah: Dukungan dari pemerintah lokal sangat penting untuk keberhasilan program-program pemberdayaan, dan kurangnya dukungan ini dapat menjadi hambatan.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah:

- Peningkatan Kerjasama: Memperkuat kerjasama antara 'Aisyiyah, Nasyyiatul 'Aisyiyah, pemerintah, dan organisasi lain untuk meningkatkan efektivitas program-program pemberdayaan.
- Peningkatan Kapasitas dan Sumber Daya: Meningkatkan kapasitas organisasi dan mencari sumber daya tambahan untuk mendukung program-program yang ada.
- Peningkatan Kesadaran dan Edukasi: Melakukan kampanye yang lebih luas untuk mengubah pandangan konservatif mengenai peran perempuan dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap upaya pemberdayaan perempuan.

Dengan demikian, peran 'Aisyiyah dan Nasyyiatul 'Aisyiyah dalam pemberdayaan perempuan di Kota Tangerang sangat penting dan harus terus didukung agar pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial dapat tercapai

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

'Aisyiyah dan Nasyyiatul 'Aisyiyah, sebagai organisasi otonom di bawah naungan Muhammadiyah, telah memainkan peran signifikan dalam pemberdayaan perempuan di Kota Tangerang. Melalui berbagai program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, kedua organisasi ini telah berhasil meningkatkan kualitas hidup perempuan dan memberikan kontribusi besar dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh 'Aisyiyah dan Nasyyiatul 'Aisyiyah memberikan akses yang lebih luas bagi perempuan untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup dan karakter yang kuat.

Inisiatif kesehatan yang diambil oleh 'Aisyiyah, termasuk pendirian klinik dan kampanye kesehatan, telah membantu meningkatkan akses perempuan terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Ini sangat penting dalam memastikan kesejahteraan fisik dan mental perempuan.

Sosial-Ekonomi: Program pelatihan keterampilan dan kelompok usaha bersama telah memberikan peluang bagi perempuan untuk menjadi mandiri secara ekonomi. Dengan keterampilan baru, banyak perempuan yang mampu menciptakan peluang usaha sendiri dan berkontribusi pada ekonomi keluarga dan komunitas.

Advokasi Hak-Hak Perempuan: Nasyiatul 'Aisyiyah telah aktif dalam advokasi hak-hak perempuan, meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melindungi hak-hak perempuan. Kerjasama dengan berbagai pihak telah memperkuat upaya ini, memberikan dukungan dan perlindungan bagi perempuan yang membutuhkan.

Saran

Untuk mengoptimalkan dampak positif dari program-program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah di Kota Tangerang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

Mencari sumber daya tambahan, baik dari pemerintah, sektor swasta, maupun donor internasional, untuk mendukung dan memperluas program-program yang ada. Hal ini dapat mencakup dana, tenaga ahli, dan infrastruktur.

Memperkuat kerjasama antara 'Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah, pemerintah lokal, dan organisasi non-pemerintah lainnya untuk meningkatkan efektivitas program-program pemberdayaan perempuan. Kerjasama ini dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan jangkauan program.

Melakukan kampanye yang lebih luas dan intensif untuk mengubah pandangan konservatif mengenai peran perempuan dalam masyarakat. Edukasi yang terus-menerus tentang pentingnya hak-hak perempuan dan pemberdayaan perempuan dapat membantu mengurangi resistensi budaya.

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang berjalan untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya. Hal ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian.

Meningkatkan pelibatan pemuda, terutama perempuan muda, dalam program-program pemberdayaan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan upaya pemberdayaan dan menciptakan generasi penerus yang berdaya dan mandiri.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah dapat terus memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan perempuan di Kota Tangerang, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. "Riset Budaya: Mempertahankan Tradisi Di Tengah Krisis Moralitas." (2020).
- Baso, Ahmad. 2015. NU Studies Pergolakan Pemikiran Antara Fundamentalisme Islam dan Neo Liberal. Jakarta: Sinar Grafika.
- Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.
- Nur Hilal, Muhammad Zaid Ramadhan, Ahmad Dedy, Nana Mardiana, Milana Abdillah Subarkah Abdillah Subarkah (2024), Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Islami, Sosial dan Ekonomi (Studi Muhammadiyah Daerah Ciledug)
- Nurhayati, Nurhayati, and Nurhamdah Nurhamdah. "THE EFFECTIVENESS OF TEACHING PRONUNCIATION THROUGH JAZZ CHANTS METHOD." *Inspiring: English Education Journal* 2.2 (2019): 83-96.
- Subarkah, M. A. (2017). *Muhammadiyah Amal Usaha Di Bidang Pendidikan*.
- Subarkah, M. A., Ety Kurniyati (2021). Implementasi Sikap Kesalehan Spiritual Dan Sosial Pada Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah